

BAB V

PENUTUP

4.3 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian yaitu :

1. Pemberian pupuk hayati berpengaruh pada kuantitas jagung manis yaitu bobot tongkol dengan kelobot, bobot tongkol tanpa kelobot dan volume jagung kecuali diameter tongkol dan jumlah kelobot
2. Pemberian pupuk hayati tidak berpengaruh terhadap kualitas jagung manis yaitu kadar gula tanpa kelobot dan kadar gula dengan kelobot.
3. Pupuk hayati hanya dapat meningkatkan kuantitas hasil jagung manis dan diperoleh pupuk hayati yang paling efektif yaitu *photosintetic bacteria* (PSB) dan *plant growth promoting rhizobacteria* (PGPR) untuk bobot tongkol tanpa kelobot, bobot tongkol dengan kelobot, dan volume tongkol.

4.4 Saran

Berdasarkan analisis yang dilakukan, disarankan agar penelitian berikutnya melakukan eksplorasi terhadap berbagai tingkat dosis dan cara penerapan pupuk hayati untuk memahami dampaknya yang lebih mendalam terhadap kualitas jagung manis, terutama tingkat kandungan gula. Penelitian selanjutnya juga harus menguji kombinasi penggunaan pupuk hayati dengan pupuk anorganik atau organik untuk menilai potensi sinergis yang mungkin meningkatkan baik jumlah maupun mutu hasil panen.